

DAFTAR PUSTAKA

1. Farizal. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pasien Melakukan Swamedikasi Obat Maag Di Apotek Bukit Tinggi. J Akad Farm Imam Bonjol Bukittinggi. 2016;63–8.
2. Lady F. Ketepatan Swamedikasi Maag Pada Pelajar Sekolah Menengah atas Negeri Non Kesehatan di Kecamatan Pontianak Selatan Periode 2019. 2019;
3. Suwindiri. Faktor Penyebab Kejadian Gastritis di Indonesia. 2021;1(November):209–23.
4. Christina R. self-medication practice Cosmetic products formulated as emulsions, ointments, solutions or powders. 2017;(3).
5. Gebru D. Factors Associated with Gastric Disease Among Students of Hawassa University: The Case of College of Agriculture Students. 2018;7(6):207–14.
6. Padmavathi. Knowledge and Factors Influencing on Gastritis among Distant Mode Learners of Various Universities at Selected Study Centers Around Bangalore City With a View of Providing a Pamphlet. 2013;1(2):101–10.
7. Anggita N. Hubungan Faktor Konsumsi dan Karakteristik Individu dengan Persepsi Gangguan Lambung pada Mahasiswa Penderita Gangguan Lambung di Pusat Kesehatan Mahasiswa (PKM) Universitas Indonesia. J FKM UI. 2012;
8. Moustafa B. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Penyakit Maag. 2021;
9. Saroinsong M, Palandeng H, Bidjuni H. Hubungan Stres dengan Kejadian

Gastritis pada Remaja kelas XI IPA di SMA Negeri 9 Manado. *J Chem Inf Model*. 2013;53(9):1689–99.

10. Antimas N, Lestari H, Ismail C. Faktor Determinan Gastritis Klinis Pada Mahasiswa Di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2016. *J Ilm Mhs Kesehat Masy Unsyiah*. 2017;2(6):198202.
11. Dadu F. Penyebab dan Pencegahan Penyakit Gastritis pada Kalangan Masyarakat. *IIK Str Indones*. 2020;
12. Estefany D. Analisis Pola Hidup Mahasiswa di Perantauan Terhadap Gastritis. 2017;2010.
13. Sembiring J, Sitorus HM. Infeksi helicobacter pylori. *J Gastroentero Hepatol departemen ilmu penyakit dalam Fak Kedokt Univ Sumatra Utara*. 1989;1–22.
14. Caspian J. Role of food in environmental transmission of Helicobacter pylori. 2017;8(3):146–52.
15. Kuniyo I. Pola Makan Sehari - hari Penderita Gastritis. 2015;1:17–24.
16. Rizkiyah H. Stres dan Gastritis : Studi cross Sectional pada pasien di Ruang Rawat Inap di wilayah kerja UPT Puskesmas. 2019;02:302–8.
17. John E. Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology. 2016. 18–23 p.
18. Saputra WA. Faktor Resiko Kejadian Gastritis Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Poasia Kota Kendari. karya Tulis Ilm [Internet]. 2017; Available from: http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/308/1/KTI_WAWAN_ADI_SAPUTRA.pdf
19. Indah M, Dewi SV. Rancangan Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Lambung Menggunakan Metode Forward Chaining. *J Informatics Comput Sci*. 2019;4(2):147.
20. Rachmawati I. Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Obat Antasida Yang

Diperoleh Secara Swamedikasi Di Apotek Dinar Farmas Kota Pasuruhan. Akad Farm Putra Indones Malang. 2019;1–7.

21. Pratiwi ME, Lestari F. Evaluasi Swamedikasi Gangguan Lambung pada Mahasiswa FMIPA Unisba dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Terapi. 2018;54–61.
22. Suhendra AD, Asworowati RD, Ismawati T. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Maag pada Mahasiswa Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang di Ma'had Tahun Ajaran 2019/2020. *Akrab Juara*. 2020;5(1):43–54.
23. Luh B. Bagian SMF Anestesi dan Terapi Intensif Obat Motilitas Gastrointestinal. 2017;
24. City T, Ramadhana A, Choesrina R, Yuniarni U. Analisis Potensi Interaksi Obat pada Resep Antigastritis di Salah Satu Rumah Sakit di Kota Tangerang.
25. Ningrum AC. Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Rt.01/Rw.17 Desa Suradadi Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. *J Phys A Math Theor*. 2019;44(8):1689–99.
26. Behavior S. Perilaku Swamedikasi Pendahuluan. *J Ilm Kesehat sandi husada*. 2020;9:787–91.
27. Jajuli M, Sinuraya RK. Faktor-faktor yang mempengaruhi Resiko Pengobatan Swamedikasi. 16:48–53.
28. Paulo. Profil Swamedikasi Masyarakat Dalam Mengatasi Keluhan Gastritis di RT 027 RW 009 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo. 2019;1–9.
29. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas. Pedoman Pengguna Obat Bebas dan Bebas Terbatas [Internet]. 2007;9–36. Available from: <http://iai.id/library/pelayanan/pedoman->

penggunaan-obat-bebas-dan-bebas-terbatas.

30. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. 2017;(8.5.2017):14–63.
31. Suryatini. Perilaku kesehatan dan Faktor-faktor terjadinya perilaku kesehatan.
32. Yesserie. faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku. 2015;151:10–7.
33. Hendryadi H. Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. J Ris Manaj dan Bisnis Fak Ekon UNIAT. 2017;2(2):169–78.
34. Purwanto. Teknik Penyusunan Uji Validitas dan Reliabilitas Ekonomi Syariah. 2018. 24 p.
35. Sityoto S. Dasar Metodologi Penelitian. Ayup Cetakan 1 yogyakarta:Literasi Media Publishing, editor. 2015.
36. Tri Handayani D, Mahardian Kusuma A. Swamedikasi Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan Self Medication Among Students Majoring in Health and Non Health Sciences. Manaj dan Pelayanan Farm. 2013;3(3):197–202.
37. Siallagan ED. Tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan gastritis pada mahasiswa fakultas kedokteran usu tahun 2020. Skripsi. 2021;Universitas Sumatera Utara.
38. Putri HA. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pencegahan Penyakit Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Tahun 2015. 2015;1–12.
39. Friesca S. Pengetahuan Mahasiswa Universitas Airlangga Mengenai Dispepsia , Gastritis, dan GERD Beserta Antasida Sebagai Pengobatannya. 2017;8(2):57–63.
40. Faizah NA. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Swamedikasi Gastritis Bintara Polisi Polres Pekalongan Tahun 2021. 2021;1–11.

41. Trimawartinah. Bahan Ajar Statistik Non Parametrik. Uhamka. 2020;(1):35.
42. Masturoh I. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan pertama, Agustus 2018; 2018.
43. Sarwono J. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Edisi Pertama Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu; 2006.
44. Dewi SK, Sudaryanto A. Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. Semin Nas Keperawatan Univ Muhammadiyah Surakarta 2020. 2020;73–9.
45. Oi SR, Nurmainah. Kajian Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi Maag Pada Mahasiswa Kesehatan. 2019;4:2–12. Available from: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfarmasi/article/view/47106>
46. Wihelmina GA. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Rt.40 Rw.13 Kelurahan Oesapa Tentang Beyond Use Date Obat. Karya Tulis Ilm. 2018;51.
47. Nurzaini A. Pengaruh Suhu Terhadap Stabilitas Obat Sediaan Suspensi. Fak Farm Univ Padjajaran. 14:2.
48. Hamid R. Profil Penggunaan Obat Antasida yang diperoleh secara Swamedikasi (Studi pada pasien Apotek x disurabaya). 2013;1(2):49–52.
49. Bahiya T. Tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi maag pada mahasiswa thailand. 2020;